

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka. Penelitian menggunakan desain eksperimen dikarenakan variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat (Sugiyono, 2014:72). Dengan kata lain, penelitian ini juga dapat menguji hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:95) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2013:96) variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi

antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit atau nominal) atau data kontinum (ordinal, interval, rasio). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas dan variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel terikat.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terhadap empat variabel independen yaitu:

1. Total perputaran aset (*Total asset turnover*) (X1)

Total perputaran aset yang merupakan salah satu dari rasio aktivitas dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012:186).

2. Rasio lancar (*Current ratio*) (X2)

Rasio lancar yang merupakan salah satu dari rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2012:135)

3. Rasio utang terhadap aset (*Debt to asset ratio*) (X3)

Rasio utang terhadap aset yang merupakan salah satu dari rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

4. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio*) (X4)

Rasio utang terhadap ekuitas yang juga merupakan salah satu dari rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan total utang dengan ekuitas.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:97). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba perusahaan.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

No.	Variabel	Rumus	Skala
1	Total Perputaran Aset ( <i>Total Assets Turnover</i> ) (X1)	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset (Total asset)}}$	Rasio
2	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) (X2)	$\frac{\text{Aktiva lancar (Current asset)}}{\text{Utang lancar (Current liabilities)}}$	Rasio
3	Rasio Utang terhadap Aset ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) (X3)	$\frac{\text{Total utang (Total debt)}}{\text{Total aset (Total asset)}}$	Rasio
4	Rasio Utang terhadap Ekuitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) (X4)	$\frac{\text{Total utang (Total debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
5	Pertumbuhan Laba (Y)	Laba perusahaan pada periode tertentu – laba perusahaan pada periode sebelumnya / laba pada periode sebelumnya.	Nominal

Sumber: Kasmir (2014)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Budi Setiawan (2013:20) populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis namun dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2013:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Zutikah Utama yang bergerak di bidang kontraktor dan developer selama 15 tahun terakhir. Lima tahun terakhir perusahaan tersebut hanya bergerak di bidang jasa.

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

No	Golongan	Nama Perusahaan
1	Perusahaan Jasa	PT ZUTIKAH UTAMA

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Setiawan (2013:20) sampel merupakan sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada di dalam populasi. Sehingga sampel

merupakan himpunan bagian dari populasi. Dengan demikian kosekuensinya adalah ciri-ciri tertentu yang dimiliki populasi harus dimiliki pula oleh sampel. Sampel yang baik merupakan sampel yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi, dapat mengukur sesuatu yang seharusnya memang akan diukur (*valid*). Menurut Sugiyono (2013:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul presentatif (mewakili). Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Metode ini digunakan dengan tujuan agar data dan hasil yang diperoleh nantinya akan lebih representatif (mewakili).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pada perusahaan jasa yang terletak di kota Batam selama tahun 2011 hingga tahun 2015.
2. Perusahaan mempunyai data laporan keuangan yang konsisten dari tahun 2011 hingga tahun 2015.
3. Laporan keuangan ini menampilkan data dan informasi yang lengkap serta memiliki hubungan dengan variabel yang dijadikan penelitian.
4. Laporan keuangan yang diuji sesuai dengan variabel yang diteliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian merupakan data sekunder. Menurut Setiawan (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain. Menurut Setiawan (2013:19) data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh individu maupun organisasi, secara langsung dari objeknya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data kuantitatif (data dalam bentuk angka) dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi PT Zutikah Utama periode 2011 sampai dengan 2015.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Wawancara langsung

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan manajer PT ZUTIKA UTAMA untuk mendapatkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama lima periode (2011-2015).

2. Studi kepustakaan (*Library research*)

Untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti, peneliti melakukan studi ke perpustakaan Universitas Putera Batam yang berada di kota Batam.

3. Studi lapangan (*Field research*)

Data sekunder yang diperoleh berupa pengamatan data langsung yang diambil dari instansi PT ZUTIKA UTAMA.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Data penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 21.0. Menurut Duwi Priyatno (2016:9) SPSS adalah suatu *software* computer yang berfungsi menganalisis data statistik. SPSS menggunakan kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Supaya data yang dikumpulkan menjadi lebih bermanfaat, maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif (dalam bentuk angka). Bentuk pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013: 19). Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105) uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas dan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui penyimpangan data sehingga data harus memenuhi asumsi-asumsi dari keempat asumsi tersebut.

#### 3.5.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Pengujian multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan uji *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$ , dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013: 106).

### 3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013: 110).

Uji Durbin-Watson (DW Test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2013:111).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013:139).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

### 3.5.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan

analisis grafik dan uji statistik. Namun, uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan berupa uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013: 202).

### **3.5.3 Uji Hipotesis**

Tujuan dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan kebenaran sehingga dapat digeneralisasikan hasil analisis pada sampel kepada karakteristik dari populasi (Efferin *et al.*, 2008: 121). Dalam penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi dan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini membagi uji hipotesis menjadi empat jenis, yaitu: analisis regresi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikan parameter individual (uji t), dan uji signifikan simultan (uji f).

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda**

Dalam Efferin *et al.* (2008: 211), regresi berganda (*multiple regression*) memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen (Y), karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen (X). Penelitian ini memiliki faktor variabel independen yang lebih dari satu, yaitu total perputaran aset (*total asset turnover*) (X1), rasio lancar (*current ratio*) (X2), rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) (X3), rasio

utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) ( $X_4$ ) dan satu variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba ( $Y$ ). Menurut Berenson dalam Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan (2008:211) regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen. Untuk itu, model regresi berganda untuk penelitian ini, sebagai berikut (Efferin *et al.*, 2008: 212):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Rumus 3.1 Model Regresi Berganda**

Keterangan:

$Y$  = Pertumbuhan Laba

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$X_2$  = Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$X_3$  = Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

$X_4$  = Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$e$  = *error*

### 3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

### 3.5.3.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *level of significant* 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.4 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan *level* 0,05.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berdasarkan signifikan *level* 0,05:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT ZUTIKA UTAMA di kota Batam. Data yang diperlukan berupa laporan keuangan selama periode 2011-2015 yang dapat diperoleh dari PT ZUTIKA UTAMA yang berlokasi di Jalan Gajah Mada Komp Pertokoan Tiban Centre Blok C No 2 Kota Batam, Kepri - Indonesia.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan September 2016 sampai dengan Desember 2016. Jadwal penelitian ini meliputi pengajuan judul, pengumpulan data; pengolahan data; analisis dan pembahasan; serta saran dan kesimpulan.

